

**FUNGSI PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK) DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DI DESA MAASAWAH KECAMATAN CIMERAK
KABUPATEN PANGANDARAN**

HENA HERLINA

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya sosialisasi PKK terhadap masyarakat terutama kaum perempuan, sehingga masyarakat atau kaum perempuan kurang minat mengikuti PKK, kurangnya kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK, sehingga masyarakat terutama kaum perempuan kurang memiliki keterampilan, dan kurangnya pemahaman kader PKK mengenai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sehingga kader PKK belum begitu mahir dalam mempergunakan teknologi untuk kebutuhan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana fungsi PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran ? (2) Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran ? (3) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh PKK untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran ? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi lapangan dan dokumen yang terdiri dari observasi dan wawancara. Adapaun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang. Dalam menganalisis selama ini dilapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di peroleh hasil sebagai berikut: 1) Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran pada umumnya sudah berjalan, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum sesuai dengan pelaksanaannya berdasarkan fungsi PKK menurut Tim penggerak PKK pusat (2015:26). 2) Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan adalah dana yang kurang, belum terealisasinya program pokok PKK, kurangnya fasilitas yang diberikan oleh PKK, keterbatasan jumlah anggota PKK 3) Upaya-upaya yang dilakukan oleh PKK untuk mengatasi hamabatn-hambatan dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran adalah mengadakan pemodaln dari swadaya, merealisasikan program pokok PKK.

Kata Kunci: Fungsi, PKK, Pemberdayaan Perempuan, Kesejahteraan Keluarga

A. PENDAHULUAN

Sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka pemerintah harus lebih terfokus terhadap Undang-undang ini, karena pembangunan ini merupakan jembatan menuju masyarakat yang sejahtera, untuk membantu pembangunan nasional, pemerintah membuat sebuah kebijakan, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dengan adanya kebijakan ini maka PKK di tuntut untuk memberdayakan masyarakat, sehingga mempermudah dalam menjalankan pembangunan nasional.

Pembangunan akan berhasil dengan efektif apabila di satu pihak ada fasilitas, kemudahan-kemudahan dan sistem pelayanan yang disediakan pemerintah, dan di lain pihak ada partisipasi aktif seluruh masyarakat. Masyarakat terkecil adalah keluarga, yaitu yang memiliki peran besar dalam proses pembangunan, karena kondisi suatu keluarga dapat dijadikan sebagai tolak ukur terhadap kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Untuk dapat membina keluarga secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin, di bentuk Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang mekanisme

gerakannya dikelola dan dilaksanakan oleh PKK di setiap jenjang.

Menurut Tim penggerak PKK Pusat (2015:9) menyatakan bahwa:

Gerakan PKK adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin.

Adapun tujuan dari Gerakan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungannya.

Untuk dapat merealisasikan pembangunan masyarakat, maka PKK harus lebih terfokus pada pemberdayaan keluarga, dimana keluarga merupakan unit terkecil di dalam masyarakat. Sehingga pemberdayaan ini di mulai dari yang terkecil, agar lebih tersusun. Pemberdayaan Keluarga adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan kepada keluarga dalam upaya meningkatkan kemampuan keluarga untuk dapat mensejahterakan keluarga, yaitu kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spiritual sehingga

dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.

PKK berfungsi sebagai fasilitator dalam meningkatkan pemberdayaan Perempuan, dimana kaum perempuan juga harus bisa membantu meringankan perekonomian keluarga, dan ikut serta dalam upaya pembangunan nasional. Namun dilihat dari kehidupan nyata seringkali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan di anggap sebagai penerima pasif pembangunan. Oleh karena itu perlu adanya konsep pemberdayaan, agar masyarakat terutama perempuan dapat berproses melepaskan ketertekanan, ketidakmampuan, dan lain sebagainya. Kemudian tujuan setiap program pemberdayaan adalah peningkatan bargaining position dan *bargaining power* suatu pihak agar mampu berhadapan secara relatif sejajar dengan pihak lain dalam rangka menciptakan rasa keadilan bersama melalui solusi (kesepakatan) yang saling menguntungkan.

Pemberdayaan pada kaum perempuan adalah usaha untuk meningkatkan atau mendorong kaum perempuan agar mampu meningkatkan kemampuannya. Pemberdayaan ini sangat di perlukan karena dalam kehidupan sehari-hari perempuan sering mengalami keterbatasan dalam mengaktualisasikan dirinya.

Keterbatasan tersebut menyebabkan perempuan kurang dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi keluarga. Dengan alasan tersebut pemberdayaan perempuan perlu dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dan peran aktif perempuan dalam rangka meningkatkan pendapatannya.

Proses pemberdayaan terhadap perempuan juga berkaitan dengan upaya mewujudkan keadilan dalam memperoleh kesempatan pendidikan dan pelatihan sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusianya. Pada masyarakat, perlu adanya perbaikan akses dan kontrol terhadap beragam sumber daya seperti informasi, penyuluhan, pendidikan. Peluang kerja, dan lain sebagainya. Hal ini sangat mendorong PKK untuk mengadakan pelatihan-pelatihan yang di tujukan untuk pemberdayaan perempuan.

Pemberdayaan perempuan di lakukan dari, oleh, dan untuk perempuan itu sendiri. Perempuan yang tinggal di kampung atau Desa mayoritas hanya bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, serta buruh dan sebagian kecil dari mereka yang bekerja sebagai guru, pejabat, PNS. Pengetahuan dan keterampilan akan membekali kaum perempuan untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan dan juga dapat berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan di masyarakat, oleh karena itu fungsi PKK sangatlah penting untuk membantu, dan

memfasilitasi dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan itu sendiri.

Dalam konteks pembangunan nasional, pemberdayaan perempuan berarti upaya menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam semua dimensi kehidupan, di harapkan perempuan mampu untuk ikut serta dalam pembangunan tersebut, melalui PKK, karena PKK merupakan suatu wadah/organisasi yang bertujuan khususnya untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di gunakan sebagai sarana guna kelancaran kegiatan pembinaan kepada masyarakat khususnya perempuan untuk peningkatan kualitas sumber daya perempuan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di harapkan dapat memberikan kesempatan kepada perempuan di Desa Masawah tersebut untuk menyalurkan kemampuannya. Namun demikian PKK kurang berfungsi dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan, hal ini terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Kurangnya sosialisasi PKK, terhadap masyarakat, terutama kaum perempuan, sehingga masyarakat atau kaum perempuan kurang minat mengikuti PKK.
2. Kurangnya kegiatan yang di selenggarakan oleh PKK, Sehingga masyarakat terutama perempuan kurang memiliki keterampilan.

3. Kurangnya pemahan kader PKK mengenai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sehingga kader PKK belum begitu mahir dalam mempergunakan teknologi untuk kebutuhan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan.

Permasalahan di atas di duga karena belum optimalnya fungsi PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran ?
2. Bagaimana hambatan-hambatan yang di hadapi oleh PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran ?
3. Bagaimana upaya-upaya yang di lakukan oleh PKK untuk mengatasi hambatan-hambatan yang di hadapi dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana fungsi PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang di hadapi oleh PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang di lakukan oleh PKK dalam mengatasi hambatan-hambatan yang di hadapi dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Maswah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

B. LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Fungsi

Menurut Sutarto (Nining, 2008:22) mengemukakan bahwa: Fungsi merupakan rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.

Sedangkan menurut Moekijat (2008 : 22) mengemukakan bahwa: Fungsi merupakan sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu. Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama

berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya.

2. Pengertian Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Menurut Parsons (Suharto, 2014:59) menyatakan bahwa:

Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Sedangkan menurut Pranarka dan Muljarto (Anwas, 2014:50) menyatakan bahwa :

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, negara, dan tata nilai dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang terwujud di berbagai kehidupan politik, hukum, pendidikan, dan lain sebagainya.

Menurut Tim penggerak PKK Pusat (2015:9) menyatakan bahwa: Gerakan PKK adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin.

Adapun tujuan dari Gerakan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungannya.

Menurut tim penggerak PKK pusat (2015:26) menyatakan bahwa fungsi PKK meliputi :

1. Penyuluh, motivator, dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program PKK.
2. Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, Pembina, dan pembimbing gerakan PKK.

Menurut Sulistiani (2004:15) menyatakan bahwa :

Pemberdayaan kaum perempuan bertujuan untuk membuat kaum perempuan menjadi mandiri, dalam arti memiliki potensi untuk mampu memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi, dan sanggup memenuhi kebutuhannya dengan tidak menggantungkan hidup mereka pada bantuan pihak luar, baik pemerintah maupun organisasi-organisasi non pemerintah.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif adalah sangat penting untuk tiap disiplin ilmu, khususnya pada tahap perkembangannya, meskipun hal ini dapat bervariasi. Pentingnya penelitian deskriptif sangat menonjol dalam ilmu-ilmu sosial.

Mayer dan Greenwood (Silalahi, 2012:27) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa. Pada dasarnya deskripsi kualitatif melibatkan proses konseptual dan menghasilkan pembentukan skema-skema klasifikasi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan yaitu dari bulan November sampai dengan bulan Agustus 2018.

Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 3 orang kader PKK, dan kaum perempuan yang berjumlah 4 orang yang mewakili Desa.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Ciemerak Kabupaten Pangandaran. Adapun aspek kajiannya adalah fungsi PKK menurut tim penggerak PKK pusat (2015 : 26) menyatakan bahwa fungsi PKK meliputi; Penyuluh, motivator, dan penggerak masyarakat agar mau dan

mampu melaksanakan program PKK; Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, Pembina, dan pembimbing gerakan PKK.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan dengan (observasi dan wawancara). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data, pengambilan keputusan dan verifikasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi Penyuluh, motivator dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program PKK dalam mengadakan penyuluhan terhadap kaum perempuan, mengenai program pokok PKK, khususnya dalam pemberdayaan perempuan PKK dalam pelaksanaannya masih kurang dilihat dari ada beberapa kaum perempuan yang beranggapan bahwa program pokok PKK tidak memiliki dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya mengenai PKK memberikan dorongan kepada kaum perempuan agar mau melaksanakan program pokok PKK sudah dilaksanakan dilihat dari ketika adanya kegiatan PKK selalu menayangkan

video dalam infokus di akhir kegiatan seperti video dampak dari membuang sampah sembarangan. Kemudian PKK mengerahkan seluruh kadernya, untuk menggerakkan kaum perempuan agar mau melaksanakan program pokok PKK dalam pelaksanaannya masih kurang, hal ini dapat dilihat dari hanya sebagian PKK yang menggerakkan kaum perempuan agar mau melaksanakan program pokok PKK.

Selanjutnya PKK harus memiliki keterampilan, dan menyalurkannya, melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK, agar masyarakat terutama kaum perempuan mau/tertarik untuk melaksanakan program pokok PKK dalam pelaksanaannya PKK sudah memiliki keterampilan berupa menjahit. selanjutnya PKK harus berkompeten, agar mampu mengajak kaum perempuan ikut serta dalam melaksanakan program pokok PKK dalam pelaksanaannya PKK kurang memiliki kompetensi, terutama dalam berkomunikasi dilihat dari cara menyampaikan informasi kepada masyarakat yang kurang bisa mempengaruhi ibu-ibu lainnya agar mau melaksanakan program pokok PKK.

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, pembina dan pembimbing gerakan PKK dalam memberikan fasilitas kepada kaum perempuan untuk mengadakan kegiatan mengenai pemberdayaan perempuan dalam pelaksanaannya PKK telah

memberikan fasilitas kepada kaum perempuan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan yaitu berupa bahan-bahan untuk menghias kue seperti kroma, pewarna, dan lain-lain. Selanjutnya dalam menyusun rencana kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, sesuai dengan program dalam pelaksanaannya PKK belum membuat rencana kerja. Pelaksanaan kegiatan pokok PKK mengacu pada 10 program pokok PKK. Hal ini menyebabkan belum terealisasinya program pokok PKK. Kemudian dalam mengadakan pendidikan dan pelatihan, untuk pemberdayaan perempuan PKK sudah mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk pemberdayaan perempuan berupa tata rias pengantin, pembuatan kue pengantin dan lain sebagainya.

Selanjutnya dalam melaksanakan pengendalian/pemantauan terhadap program pokok PKK dalam pelaksanaannya PKK belum melaksanakan pengendalian / pemantauan terhadap program pokok PKK, seperti kurangnya gotong royong yang dilakukan. Selanjutnya dalam melaksanakan pembinaan terhadap kaum perempuan untuk pelaksanaannya PKK belum melaksanakan pembinaan. Hal ini terlihat dari kaum perempuan yang memiliki usaha rumahan membuat kue yang memanfaatkan gadget untuk membrowsing resep-resep pembuatannya. Kemudian dalam melaksanakan bimbingan terhadap kaum perempuan untuk memperlancar

proses yang dihadapi adalah PKK belum melakukan bimbingan hal ini di karenakan pembinaannya belum dilaksanakan oleh PKK.

Hambatan-Hambatan yang Dihadapi oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran

Dari hasil penelitian dari dimensi Penyuluh, motivator dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program pokok PKK di dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yaitu dalam mengadakan penyuluhan terhadap kaum perempuan, mengenai program pokok PKK, khususnya dalam pemberdayaan perempuan hambatan yang dihadapi adalah ada sebagian ibu-ibu yang kurang memperhatikan penyuluhan tersebut sehingga mereka kurang memiliki pemahaman apa yang telah disampaikan. Selanjutnya dalam memberikan dorongan kepada kaum perempuan agar mau melaksanakan program pokok PKK hambatan yang dihadapi adalah rendahnya SDM yang dimiliki oleh PKK, hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang masih rendah. Kemudian dalam mengerahkan seluruh kadernya, untuk menggerakkan kaum perempuan agar mau melaksanakan program pokok PKK hambatan yang dihadapi adalah tidak semua kader memahami mengenai program pokok PKK.

Selanjutnya dalam memiliki keterampilan, dan menyalurkannya melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK, agar masyarakat terutama kaum perempuan mau/tertarik untuk melaksanakan program pokok PKK hambatan yang dihadapi adalah kesiapan dari PKK untuk menyalurkan ketrampilannya, karena PKK yang memiliki keterampilan berprofesi lain, yaitu guru. Kemudian dalam harus berkompeten, agar mampu mengajak kaum perempuan ikut serta dalam melaksanakan program pokok PKK hambatan adalah kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh PKK khususnya dalam berkomunikasi sehingga PKK kurang mampu mengajak kaum perempuan untuk melaksanakan program pokok PKK.

Dari hasil penelitian dari dimensi Fasilitator, Perencana, Pelaksana, Pengendali, Pembina dan Pembimbing gerakan PKK dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yaitu dalam memberikan fasilitas kepada kaum perempuan untuk mengadakan kegiatan mengenai pemberdayaan perempuan hambatan yang dihadapi adalah anggaran yang masih rendah dan tidak mencukupi untuk mendanai kegiatan yang ada. Selanjutnya dalam menyusun rencana kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, sesuai dengan program pokok PKK hambatan yang dihadapinya adalah belum terealisasinya program pokok PKK, sehingga PKK lebih fokus terhadap program pokok PKK nya.

Kemudian dalam mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk pemberdayaan perempuan hambatan yang dihadapi adalah kurangnya fasilitas yang diberikan seperti bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan kue, parcel barang dan lain-lain.

Selanjutnya dalam melaksanakan pengendalian / pemantauan terhadap program pokok PKK hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah anggota PKK sehingga menghambat dalam pelaksanaan pemantauan. Selanjutnya dalam melaksanakan pembinaan terhadap kaum perempuan, agar terciptanya perempuan yang kreatif hambatan yang dihadapi adalah PKK yang memiliki kesibukan, karena sebagian kader memiliki profesi lain, selain ibu rumah tangga sehingga menghambat dalam pelaksanaan pembinaan tersebut. Kemudian dalam melaksanakan bimbingan terhadap kaum perempuan untuk memperlancar proses pembinaan hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh PKK sehingga PKK belum melaksanakan bimbingan.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian dari dimensi Penyuluh, motivator dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program pokok

PKK terdapat upaya untuk mengatasi hambatan yaitu dalam mengadakan penyuluhan terhadap kaum perempuan, mengenai program pokok PKK, khususnya dalam pemberdayaan perempuan upaya yang dilakukan adalah mensosialisasikan program PKK nya terlebih dahulu kepada kaum perempuan sehingga dengan adanya sosialisasi diharapkan kaum perempuan mau mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK. Selanjutnya dalam memberikan dorongan kepada kaum perempuan agar mau melaksanakan program pokok PKK upaya yang dilakukan adalah dengan menayangkan video-video Desa lain yang PKK nya sudah berjalan dengan baik. Kemudian dalam mengerahkan seluruh kadernya untuk menggerakkan kaum perempuan agar mau melaksanakan program pokok PKK upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan tentang program pokok PKK kepada kadernya terlebih dahulu, agar kader yang kurang memahami program pokok PKK dapat memahaminya dengan baik.

Selanjutnya dalam memiliki keterampilan, dan menyalurkannya, melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK, agar masyarakat terutama kaum perempuan mau/tertarik untuk melaksanakan program pokok PKK upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan kebebasan kepada kader yang memiliki keterampilan, kapan mau menyalurkan keterampilan yang dimilikinya sehingga tidak mengganggu jadwal

mengajar yang sudah ditentukan. Kemudian dalam harus berkompeten, agar mampu mengajak kaum perempuan ikut serta dalam melaksanakan program PKK upaya yang dilakukan adalah mengadakan pelatihan khusus untuk kadernya, dengan membuat jadwal MC untuk setiap kegiatan yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dari dimensi Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, pembina dan pembimbing gerakan PKK terdapat upaya yang dilakukan oleh PKK untuk mengatasi hambatan yaitu dalam memberikan fasilitas kepada kaum perempuan untuk mengadakan kegiatan mengenai pemberdayaan perempuan upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan pemodalan dari swadaya PKK. Selanjutnya dalam menyusun rencana kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, sesuai dengan program pokok PKK upaya yang dilakuakn adalah dengan merealisasikan program pokok PKK nya terlebih dahulu, baru setelah itu membuat rencana kerja lagi. Kemudian dalam mengadakan pendidikan dan pelatihan, untuk pemberdayaan perempuan upaya yang dilakukan adalah dengan menghimbau kaum perempuan untuk membawa bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pendidikan dan pelatihan seperti bahan-bahan untuk pembuatan kue hal ini bertujuan agar kaum perempuan dapat langsung mempraktikannya.

Selanjutnya dalam melaksanakan pengendalian/pemantauan terhadap

program pokok PKK upaya yang dilakukan adalah dengan dengan membagi-bagi tugas seperti pokja 1 untuk pemantauan program pokok PKK nomor 1 dan 2 yaitu penghayatan dan pengamalan Pancasila dan gotong royong, namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Kemudian dalam melaksanakan pembinaan terhadap kaum perempuan, agar terciptanya perempuan yang kreatif upaya yang dilakukan adalah dengan dengan memberikan pengertian bahwa pembinaan yang diadakan itu baik, dan memberikan himbaun kepada para kader agar dilaksanakannya pembinaan, karena kaum perempuan membutuhkan pembinaan tersebut untuk mendapatkan keahlian. Kemudian dalam memberikan bimbingan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PKK dalam melakukan bimbingan terhadap kaum perempuan untuk memperlancar proses pembinaan yaitu dengan memberikan dorongan kepada kader agar dilaksanakannya bimbingan karena dengan adanya bimbingan kepada kaum perempuan diharapkan dapat memperlancar proses pembinaan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran, simpulan dari

hasil penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran pada umumnya sudah dilaksanakan, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum sesuai dengan pelaksanaannya berdasarkan fungsi PKK menurut Tim penggerak PKK pusat (2015:26). Adapun yang sudah dilaksanakan sebanyak 4 indikator dan yang belum dilaksanakan sebanyak 7 indikator.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran adalah ada sebagian ibu-ibu yang kurang memperhatikan penyuluhan tersebut, rendahnya SDM yang dimiliki oleh PKK, tidak semua kader memahami mengenai program pokok PKK, kesiapan kader PKK untuk menyalurkan keterampilannya, kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh PKK, dana yang kurang, belum terealisasinya program pokok PKK, kurangnya fasilitas yang diberikan oleh PKK, keterbatasan jumlah anggota PKK, PKK yang memiliki kesibukan, keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh PKK.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh PKK untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa

Masawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran adalah dengan mensosialisasikan program PKK nya terlebih dahulu kepada kaum perempuan, menayangkan video-video Desa lain yang PKK nya sudah berjalan dengan baik, memberikan kebebasan kepada kader yang memiliki keterampilan kapan mau menyalurkan keterampilan yang dimilikinya, mengadakan pelatihan khusus, mengadakan pemodalan dari swadaya, merealisasikan program pokok PKK, menghimbau kaum perempuan agar membawa bahan-bahan yang dibutuhkan, membagi-bagi tugas PKK, menghimbau kader agar dilaksanakannya pembinaan, memberikan dorongan kepada kader agar dilaksanakannya bimbingan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Anwas, Dr. Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.

Tim Penggerak PKK Pusat. 2015. *Buku Pedoman Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*. Tim Penggerak PKK Pusat: Jakarta.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2005 tentang Sistem perencanaan Pembangunan Nasional.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Zainal, Nining Haslinda, 2008, *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi Pegawai pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar*, Skripsi.